

## SINOPSIS

### RAMA SITA PRANA BHUWANA

Raja agung Rahwana yang ditakuti para dewa khayangan menugaskan Wibisana menjaga istrinya Dewi Tari selama melakukan tapa di Gunung Gokarna, dan mengawasi akan kelahiran bayinya. Bila lahir anak laki-laki pertanda kemasyuran Alengka dan sebaliknya bila lahir anak perempuan pertanda keruntuhan negara yang mereka cintai.

Mendung memayungi bumi, hujan membasahi persada Alengka, lahirlah dewi kesuburan di bumi putra Wisrawa. Karena teringat dengan pesan Rahwana, maka Wibisana menggantikan Dewi Sita dengan Meganada yakni putra yang diciptanya dari gumpalan awan pekat dengan wajah menakutkan serta kulit berwarna langit biru. Dalam kebingungan menyelamatkan Dewi Sita dari kebengisan Raja Rahwana, muncullah Dewi Pertiwi mengambil Dewi Sita dari tangan Wibisana dan membawanya ke bumi Matila

Di kerajaan Matila dengan rajanya Prabhu Jenaka sebuah negara yang subur yang dibangun dari hasil pertanian. Saat raja Jenaka menggarap sawah tiba-tiba alat bajaknya tertahan oleh sebuah Gandewa Siwa sebagai hadiah Dewa Waruna atas kasihnya pada bumi sebagai nafas setiap ciptaan Tuhan di bumi Matila. Bersamaan dengan ditemuinya Gandewa terdengar pula jerit tangis seorang bayi perempuan di sema-semak dekat persawahan. Dengan suka cita Prabhu Jenaka memungutnya dan mengangkatnya sebagai putri. Hari-hari telah lewat tahun berganti tahun Dewi Sita telah dewasa. Raja Jenaka bersedih karena saat berpisah dengan putri kesayangannya telah dekat. Raja Jenaka menyelenggarakan sayembara untuk mencari pangeran sebagai pasangan putrinya

Hari sayembara telah tiba para raja di belahan Jambuwarsa pada berdatangan, tidak ketinggalan Pangeran Ayodya Sri Rama berserta adiknya Laksmana dengan didampingi Rsi

Wiswamitra ikut mengadu kedigayaan. Langit dan bumi tidak dapat dipisahkan Rama dan Sita pun bersatu.

Mendengar kemenangan putranya, Raja Dasarata datang didampingi oleh Rsi Wasista dengan beberapa patih serta prajurit menjemput Rama dengan Sita. Upacara pernikahan telah selesai, Rsi Wiswamitra mohon diri meninggalkan Rama kembali kepertapaan. Rombongan Raja Dasarata beserta Putra dan menantu kesayangannya meninggalkan Matila.

Ramaprasu seorang Rsi yang penuh dendam terhadap para kesatria sebagai pembunuh ayahnya Rsi Jemandagni, tidak henti-hentinya memburu para kesatria dibelahan dunia. Mendengar Rama Putra Dasarata mematahkan Gandewa Raja Jenaka sebagai pasangan dari senjata Bargawanya, Ramaprasu menghadang kedatangan rombongan Rama. Dasarata terkejut kehadiran Ramaprasu menggoncangkan bumi dan mematahkan pepohonan. Dengan Singanada Ramaprasu menjerit menantang Rama mengadu kanuragan. Raja Dasarata memeluk kaki sang Rsi untuk memohonkan maaf putranya, namun atas bisikan Wasista, Ramapun bangkit dan berhasil menundukkan kesombongan Rsi Ramabergawa. Bargawa menghormati dan menghargai Rama sebagai titisan Wisnu dan menyarankan agar Rama menjaga Sita dengan baik sebagai perwujudan dewi bumi pembawa kesuburan. "Seorang pemimpin besar akan runtuh wibawanya serta hancur negaranya apabila berani mencemari kesucian Dewi Sita", seru Rsi Bergawa. Akhirnya Rsi Ramabergawa mohon diri dan kembali ke Gunung Mahendra.

## BABAK I

Kelahiran Dewi Sita di Kerajaan Alengka

1. Para dayang dengan Dewi Tari
2. Hujan sebagai pertanda lahirnya Dewi Sita sebagai simbol Dewi kesuburan
3. Wibisana menyaksikan kelahiran Sita dan teringat pesan Rahwana bahwa kelahiran anak perempuan pertanda kehancuran. Wibisana menjadikan gumpalan awan

sebagai Meganada pengganti Sita. (Flash Back pesan Rahwana kepada Wibisana)

4. Wibisana melarikan Dewi Sita, dalam kebingungan munculah Dewi Pertiwi menculik Sita dari tangan Wibisana

## BABAK II

### Dikerajaan Matila

1. Kehidupan masyarakat Matila dalam bertani, membangun bendungan dan irigasi.
2. Kegiatan Raja Jenaka bersama para abadinya disawah dan tiba-tiba alat bajaknya tertahan oleh sebuah Gendewa Siwa pemberian Waruna dan bersamaan terdengar jeritan tangis bayi yakni Sita.
3. Masyarakat Matila merayakan ditemukannya Sita dilanjutkan dengan tanda-tanda kesuburan yang dibawa oleh kehadiran Sita.
4. Dewi Sita dewasa bertemu dengan Prabu Jenaka dan didatangi oleh Dewi Pertiwi.

## BABAK III

### Persiapan Sayembara

- 1 Para dayang (ngelembar)
- 2 Para Patih
- 3 Para raja undangan
- 4 Rama, Laksmana, Wiswamitra.
- 5 Sayembara
- 6 Dasarata, Rsi Wasista dengan para abadinya menjemput mempelai dan Wiswamitra mengundurkan diri,

## BABAK IV

### Perang Ramaprasu Dengan Rama

- 1 Diawali deruan angin dengan tanah bergoyang munculah Ramaprasu dg panah kapaknya milik Siwa pemberian Dewa Waruna.

- 2 Dasarata, Sita, Laksmana, dg para abdinya ketakutan namun Rama dan Wasista tetap tenang.
- 3 Perang Ramaprasu dg Rama.
- 4 Pesan Ramaprasu kepada Rama agar tidak menyia-nyiakan Dewi Sita.
- 5 Ramaprasu menuju gunung Mahendra